

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di zaman modern ini, terdapat banyak sekali cara untuk menghasilkan uang. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk menghasilkan uang adalah berinvestasi. Masyarakat saat ini sudah sangat familiar dengan yang namanya investasi di pasar saham. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor yang ada di pasar saham. Bagi para investor yang ingin berinvestasi memerlukan beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan tempat berinvestasi di pasar modal. Para investor mencari informasi yang relevan sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pasar modal *capital market* adalah sumber eksternal buat entitas. Pasar modal menawarkan peluang pada entitas untuk mendapatkan modal yang diinginkan dengan memperdagangkan saham yang dimiliki. Capital market adalah suatu tindakan yang melakukan aktivitas demi permintaan umum dan penawaran hasil, entitas publik demi berhubungan dengan hasil yang muncul serta institusi dan pekerjaan yang berkaitan (Nor Hadi, 2015).

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 yang berisi tentang pasar modal, pasar modal diartikan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain yang memiliki tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka.

Di dunia investasi saham di Indonesia, ada banyak sekali emiten yang berada dalam naungan Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahkan hingga saat ini, terdapat 852 saham yang terdaftar di BEI dan tentunya akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Tidak heran jika ada banyak emiten yang bergerak di sektor tersebut dan menawarkan sahamnya di bursa. Untuk berinvestasi atau membeli saham investor biasanya akan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Nurul Hilma Fasar (2022), permintaan dan penawaran di *capital market* dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Distribusi informasi seperti status keuangan dan kinerja juga dapat mempengaruhi harga saham dan profitabilitas. Biasanya perusahaan yang keuntungannya tinggi akan meningkatkan *return* yang diperoleh investor.

Entitas publik diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Harga saham merupakan satu diantara keunggulan administrasi entitas, dimana harga saham entitas menghadapi kemajuan sehingga penanam modal atau calon penanam modal mengukur dimana entitas sukses dalam mengelola bisnisnya. Harapan penanam modal dan calon peminan modal dimanfaatkan buat pemegang saham, karena makin besar kepercayaan orang akan perusahaan hingga investor semakin berkeinginan buat menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin kecil keinginan investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham entitas akan menurun.

Kemajuan harga saham tidak lepas tentang kinerja entitas .yang ditunjuk atas keuntungan entitas. Laporan keuangan akan tingkat keuntungan adalah persyaratan digunakan investor untuk mengambil kesimpulan. Investor perlu melihat rasio keuangan perusahaan, yang mencerminkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan. Untuk memastikan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, maka hasil akhir dari suatu proses manajemen dari tahun ke tahun yang dilihat adalah kinerja perusahaan.

Investor menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai potensi pengembalian investasi dalam saham atau obligasi perusahaan. Rasio ini membantu investor memahami sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bagi penegang saham.

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Ini membantu dalam menilai efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Berikut adalah beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan :

Menurut Kasmir (2016) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain.” Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan.

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih (net profit) dalam hubungannya dengan total asset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yang dibuat untuk menggambarkan keterampilan keterampilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari persediaan sendiri yang dimilikinya adalah *return on equity* (Kasmir, 2016).

EPS merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan memberikan laba buat investor. Rasio EPS ini biasanya memiliki efek aktual serta relevan terhadap harga saham. (Kasmir, 2016).

ROA, ROE dan EPS adalah indikator penting dalam analisis keuangan yang membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen dan analis keuangan, dalam memahami efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mencapai laba. Berikut data ROA, ROE, EPS dan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2008 – 2022.

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008 - 2022

<b>TAHUN</b>	<b>ROA (%) (X1)</b>	<b>ROE (%) (X2)</b>	<b>EPS (juta) (X3)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rp) (Y)</b>
2018	20,48	24,55	264,93	3.571
2019	18,41	23,78	267,87	4.239
2020	11,08	13,27	152,59	4.068
2021	16,87	21,19	157,00	4.110
2022	20,83	29,50	336,28	4.940

Sumber : bri.co.id

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat dilihat bahwa rasio *Return Of Asset* (ROA) pada tahun 2018 yaitu 20,84% kemudian nilai *Return Of Equity* (ROE) yaitu 24,55% juga nilai *Earning Per Share* (EPS) yaitu 264,93 sedangkan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia dimulai pada tahun 2018 berkisaran di harga Rp. 3.571. Berikutnya pada tahun 2019 nilai ROA menurun yaitu 18,41, juga nilai ROE yaitu 23,78, nilai EPS 267,87 sedangkan harga saham naik yaitu Rp. 4.239. Kemudian pada tahun 2020 nilai ROA semakin menurun yaitu 11,08, juga nilai ROE yaitu 13,27, nilai EPS 152,59 dan harga saham ikut turun yaitu Rp. 4.068. Selanjutnya pada tahun 2021 nilai ROA mulai naik yaitu 16,87, juga nilai ROE yaitu 21,19, nilai EPS 157,00 dan harga saham mulai naik yaitu Rp. 4.110. Pada tahun 2022 nilai ROA terus naik yaitu 20,83, juga nilai ROE yaitu 29,50, nilai EPS 336,28 dan harga saham mulai naik yaitu Rp. 4.940. Jika dilihat dari fenomena diatas yang merupakan fakta lapangan, penurunan dan kenaikan ROA, ROE dan EPS tidak selalu diikuti dengan penurunan dan kenaikan harga saham. Di lapangan naik turunnya harga saham tidak dapat di prediksi akan tetapi berdasarkan teori naik dan turunnya harga saham dapat diprediksi oleh beberapa faktor seperti *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Menurut Masta Sembiring dalam Fonisari (2021) yang menyatakan *Retun On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2008-2022 baik secara parsial maupun simultan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2008-2022 baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh ROA,

ROE dan EPS terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk dan penelitian selanjutnya.

- 2) Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam jual beli saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk.

